

ABSTRAK

Siti Mutiah Islami Rodja (105191105017). 2021. *Efektivitas Pembelajaran Fikih Melalui Pendekatan Blended Learning Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Wuring Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Dibimbing oleh Rajiah Rusdy dan Rahmi Dewanti Palangkey.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui penerapan pendekatan *Blended Learning* pada pembelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Wuring Kab. Sikka, untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Blended Learning* pada pembelajaran fikih di MTs Muhammadiyah Wuring Kab. Sikka, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendekatan *Blended Learning* pada pembelajaran fikih di MTs Muhammadiyah wuring Kab. Sikka.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Fikih dan Peserta Didik. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi kata, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut:

Dalam pembelajaran fikih, penerapan pendekatan *Bleded learning* pada pembelajaran fikih dilaksanakan dengan mengkombinasikan antara sistem *e-learning* dan sistem konvensional pada pembelajaran fikih demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Efektivitas *blended learning* pada pembelajaran fikih belum sepenuhnya efektif, karena sebagian besar peserta didik belum memahami terkait dengan model *blended learning* pada pembelajaran fikih, dan pada saat pembelajaran masih ada yang tidak aktif pada saat dimulainya pembelajaran.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor pendukung, **pertama)** Tersedianya fitur *e-learning* sebagai sarana pembelajaran *online*, **Kedua)** Pihak sekolah menyediakan *wifi*/jaringan internet untuk memudahkan pendidik dan peserta didik jika sewaktu-waktu ada pembelajaran *online* ketika sedang di sekolah. Kemudian faktor penghambat. **Pertama)** Akses yang tidak lancar, jaringan yang tidak stabil, serta akses *e-learning* yang lambat, **Kedua)** Kuota Internet sangat dibutuhkan pada saat pembelajaran *online*, tanpa adanya kuota internet maka jaringan tidak dapat terhubung dengan media pembelajaran. **Ketiga)** Faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi pembelajaran *blended learning*.

Kata Kunci: *Blended Learning* dan Pembelajaran Fikih